

RELIGIUSITAS SANTRIWATI PEMERHATI AKUN TIKTOK USTAD

SYAMSUDDIN NUR MAKKA (@SYAM_ELMARUSY)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Ayu Tri Astutik

18105040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2142/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

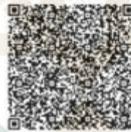
Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS SANTRI WATI PEMERHATI AKUN TIKTOK USTAD SYAMSUDDIN NUR MAKKA (@SYAM_ELMARUSY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU TRI ASTUTIK
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040002
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

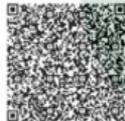
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 639d76e00ef



Penguji II

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

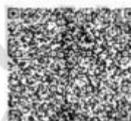
Valid ID: 63a522d821421



Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED

Valid ID: 63a2ca0fec08e



Yogyakarta, 15 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a54c5a892ba

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ayu Tri Astutik
Nim : 18105040002
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : dusun Mambung, Desa Mambung, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
Telp/HP : 085843385804
Judul : Religiusitas Santriwati Pemerhati Akun TikTok Ustad Syamsuddin Nur Makka (@Syam_Elmarusy)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi) maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 15 November 2022

Saya yang menyatakan,



Ayu Tri Astutik
Ayu Tri Astutik
NIM : 18105040002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ayu Tri Astutik
Nim : 18105040002
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari terjadi yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2022

Yang membuat pernyataan



METERI
TEKAP
CCAKX13169918A

Ayu Tri Astutik
18105040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA RI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

Dosen: Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Ayu Tri Astutik

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ayu Tri Astutik

NIM : 18105040002

Jurusan : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Religiusitas Santriwati Pemerhati Akun TikTok Ustad

Syamsuddin Nur Makka (@Syam_Elmarusy)

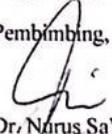
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 November 2022

Pembimbing,


Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

(19741120 200003 2 003)

ABSTRAK

Perkembangan arus globalisasi yang begitu pesat ditandai dengan adanya kemudahan di era serba digital dalam menggunakan sebuah media sosial terutama TikTok. Aplikasi TikTok mempunyai konten-konten beragam seperti konten dakwah. Konten dakwah yang disukai oleh santriwati pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin terdapat pada konten @Syam-Elmarusy milik Ustad Syam. Ketertarikan mengakses dan mengamati konten Ustad Syam menjadikan tindakan yang tidak dapat dihindari dalam mengamati konten dakwah TikTok. Oleh sebab itu penelitian ini digunakan, untuk mengetahui pengaruh pada intensitas pemerhati dan dampak keagamaan yang diperoleh dengan mengakses konten dakwah di TikTok.

Dengan pendekatan kasus dan lapangan (*case study research dan field study research*). jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk mengungkap adanya pengaruh keagamaan dalam memperhatikan konten TikTok Ustad Syamsuddin Nur Makka digunakan teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Religiusitas merupakan perilaku keagamaan seseorang yang terdapat pada pemahaman keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara religiusitas pemerhati dapat dikaitkan dengan adanya faktor pemahaman yang didapat dan tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santriwati pemerhati akun TikTok Ustad Syamsuddin Nur Makka di pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta menemukan beberapa temuan: pertama, melalui realitas santriwati

banyak yang menyukai konten dakwah di TikTok, dengan hasil intensitas pemerhati akun ustad Syam yang terdapat pada konten yang di unggah ustad Syam dan adapun motif santriwati sebagai sarana mengisi waktu luang. Kedua, mengalami pengaruh pemahaman keagamaan yang berdampak positif terhadap perilaku santriwati menyukai konten dakwah dengan hasil berpengaruh pada pemahaman pengetahuan santriwati pada konten yang berbau agama yang disampaikan pada konten dakwah ustad Syam.



MOTTO

Belum terlambat untuk menjadi apapun yang kamu inginkan, mulailah.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

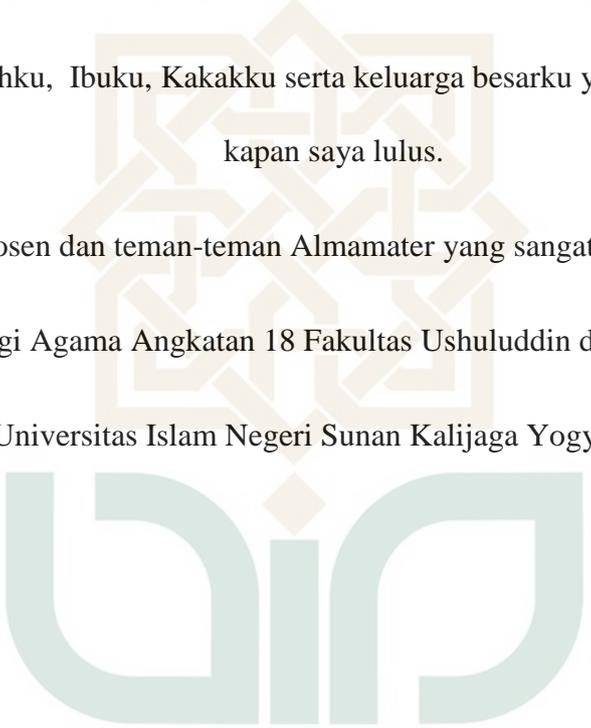
Diri saya sendiri, yang telah kuat dan bertahan sampai detik ini.

Kepada Ayahku, Ibuku, Kakakku serta keluarga besarku yang menannyakan
kapan saya lulus.

Segenap dosen dan teman-teman Almamater yang sangat saya banggakan

Prodi Sosiologi Agama Angkatan 18 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Semoga kita senantiasa meneleadani Akhlak Mulia Beliau sehingga mendapat syafaat dari-Nya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini selesai berkat bantuan petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A, selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menjalani studi maupun saat penyusunan skripsi.

4. Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M.Si., Psi. selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang selalu memberikan arahan dan masukan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih ibu.
5. Dosen penguji
6. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian ini dilaksanakan. Terimakasih bapak.
7. Seluruh dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Staf akademik prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu membantu peneliti dalam mengurus administrasi kampus selama ini.
9. Kepada Kyai H. Nasrul Hadi selaku ketua Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta serta jajaran pengurus Pondok Pesantren Al-muhsin Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber sehingga penelitian skripsi ini berjalan dengan baik, dan tak lupa narasumber santriwati yang telah meluangkan waktu terima kasih banyak.
10. Kepada Ayahanda H. Abdul Hadi dan ibunda Hj. Siti Nur hidayah saya ucapkan terimakasih yang tiada batasnya karna didikan, doa, dukungan dan kerja kerasnya selama ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada Saudaraku kakak Eni Yuniati dan kakak Siti Rahmawati yang telah meberikan kasih dan sayangnya, dukungan serta menjadi support system sehingga peneliti semangat mengerjakan skripsi ini dengan baik.

12. Teman-teman terkhusus patner sambat saya Syahrul Ahmadil Mahbubie, teman curhat dan berkeluh kesah saat skripsi Mufthi, Sobi, Ria, Iim, Fhatur, Hafist, Windi, Sulis, dan Rahma.
13. Teman grub saya kamar diskusi dan keluarga cemara yang telah memberikan cerita, pengalaman serta keseruan pada saat perkuliahan. Teman jurusan Sosiologi Agama Angkatan 18 yang telah bersama selama hampir 4 tahun memberikan kenangan selama studi S1.
14. Teman-teman Dekat saya waktu sekolah yaitu Nailil, Shofia, Qoyyim, Novi dkk, yang telah menjadi sahabat dekat saya sejak zaman sekolah hingga sekarang.
15. Kepada teman-teman kelompok 21 KKN 105 di Desa Butuh Kidul, Kalikajar, Wonosobo. Iim, Sobi, Sobi, Mufthi, Sulis, Ria, Rizky, Zidan, Aldi, Alwi, Sahrul dan Yusuf Serta seperangkat desa yang telah menerima, menyukseskan dan memberikan pengalaman terbaik selama KKN disini.
16. Kepada Organisasi Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Wahana Klub Bisnis Anggota (KBA) yang telah menjadi wadah bagi penulis dan membantu serta memberikan arahan dan pengalaman selama penulis menjalankan studi di Yogyakarta.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik yang telah disebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga jasa dan amal baik yang telah diberikan kepada penyusun bernilai ibadah serta mendapatkan ganjaran dan limpahan rahmah dari Allah SWT. Penyusun menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penyusun untuk perbaikan yang akan datang

Yogyakarta, 05 November 2022

Penyusun



Ayu Tri Astutik

18105040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Teoritik	9
E. Metode Penelitian.....	12
F. Tinjauan pustaka	18
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II GAMBARAN UMUM	25
A. Gambaran Umum Pondok Pesanteren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta .	25
B. Bentuk Perilaku Sosial Keagamaan Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta.....	35
C. Gambaran Umum Ustad Syamsuddin Nur Makka (Ustad Syam)	42
BAB III INTENSITAS SANTRIWATI DALAM MENONTON APLIKASI MEDIA SOSIAL TIKTOK	46
A. Realitas penggunaan Media Sosial Di Indonesia	46
B. Realitas Pemerhati TikTok Dikalangan Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta.....	50
C. Implementasi Tindakan Sosial Dalam Mengakses Konten TikTok.....	61
D. Hubungan Media Sosila TikTok Dengan Religiusitas.....	64
BAB IV PENGARUH KONTEN TIKTOK USTAD SYAMSUDDIN TERHADAP RELIGIUSITAS SANTRIWATI.....	68
A. Praktik Religiusitas Santriwati.....	68
B. Pengaruh Konten TikTok Ustad Syamsuddin Nur Makka Terhadap Religiusitas Santriwati.....	70
C. Pengaruh Konten TikTok Terhadap Pengetahuan Religiusitas Santriwati	72
D. Implementasi Konten TikTok Terhadap Religiusitas Santriwati.....	75

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	95
CURICULUM VITAE	100



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pengguna Media Sosial Di Indonesia Tahun 2022.....	48
Tabel 2. Data Presentase Penonton Media Sosial Di Indonesia 2022	49
Tabel 3. Data Rincian Intensitas Menonton TikTok Santriwati	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta.....	29
Gambar 2. Logo TikTok	37
Gambar 3. Tampilan Media Sosial TikTok Ustad Syamsuddin Nur Makka	43
Gambar 4. Gambar Vedio Konten Dakwah di Akun TikTok @syam_elmasury .	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepesatan teknologi digital di Indonesia sudah mempunyai banyak dampak yang sangat signifikan terhadap masyarakat dengan bukti adanya media sosial. Terciptanya beberapa aplikasi yang ada seperti Instagram, Youtube, Facebook, Line, Twitter dan juga terciptanya aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok merupakan salah satu media sosial yang sedang banyak diperbincangkan dan digunakan oleh kaum milenial pada saat ini. TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memadukan video dengan durasi pendek disertai dengan musik yang mempunyai keunikan dan daya tarik tersendiri bagi pengunduhnya.

TikTok dengan tampilannya yang minimalis dan unik menjadi media bagi penggunaannya untuk berimajinasi dan berkeaktifitas melalui video berdurasi 15 detik hingga 3 menit tersebut. Keunggulan-keunggulan dari adanya aplikasi TikTok selain membagikan video joget, terlihat juga pada konten-konten kreatif yang mereka buat seperti berbagi video, konten memasak, *tutorial*, edukasi, sekaligus sarana menambah ilmu agama dengan adanya konten dakwah yang mulai mengikuti era perkembangan zaman saat ini.

Dakwah merupakan ajakan, seruan, proses mengajar manusia untuk mengamalkan amalan Islam dengan menuruti segala perintah Allah SWT dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW yang memadukan Alqur'an dan

Hadist.¹ Seiring berjalannya waktu proses dakwah sendiri mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat. Pendakwah-pendakwah kaum milenial sendiri mulai mempunyai cara pandang dan cara penyampaian yang berbeda seiring berkembangnya waktu. Penyebaran dakwah yang dulunya terhambat oleh ruang dan waktu seiring berkembangnya zaman sudah tidak mengenal batasan, berbagai *platform* seperti adanya media sosial sudah dapat merubah hal tersebut. Demikian dengan adanya konten dakwah yang dapat dilakukan oleh pendakwah sebagai alternatif untuk menyebarkan syariat Islam. Pendakwah milenial yang memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan ajaran Islam dengan cara melalui aplikasi TikTok dan menjadi konten kreator.

Akun TikTok @Syam_Elmarusy merupakan akun TikTok milik ustad Syamsuddin Nur Makka atau terkenal dengan sebutan ustad Syam yang sering muncul di layar televisi dengan acara “Islam itu Indah”. Selain berdakwah melalui media seperti televisi ustad Syam juga melakukan dakwahnya melalui aplikasi TikTok. Salah satu konten kreator yang sudah mengklaim dirinya sebagai pendakwah di TikTok dengan adanya bukti yang disertakan di profil TikTok nya “*The CEO of Al Tiqtoqiyah*” atau penggunaan tanda pagar (#Tiqtoqiyah) bagi *followers* yang mengikuti akun Tiktok ustad Syam.² Popularitas yang dimiliki oleh ustad Syam menjadi peluang yang menarik perhatian pengguna aplikasi TikTok untuk mengikuti dan mengamati cara berdakwahnya. Mempunyai ciri

¹ Yulia Nafa Fitri Randani dkk, “Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah untuk Kaum Milenial”, *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, At-Thaullab*, Vol. 3, No.1, Agustus – Januari, 2001.

² Aplikasi TikTok, <https://vt.tiktok.com/ZSegEgphr/>, Diakses pada, 2 Februari 2022

khas dengan cara penyampaian dakwahnya yang sangat ringan dan penggunaan bahasa sehari-hari agar mudah dipahami.

Ketertarikan seseorang sangat dapat dirasakan melalui aplikasi TikTok tersebut melalui bukti dikolom komentar yang menghasilkan dampak positif dan pengikut yang telah dicapai oleh akun ustad Syam sendiri mencapai 3,5 juta *followers* dan dengan *like* 100.4M.³ Penggunaan aplikasi TikTok sebagian besar diakses oleh kalangan remaja. Dapat di ketahui bahwa remaja yang memasuki fase kedewasaan yang haus akan ilmu agama akan ingin terus mengetahui hal-hal baru yang sebelumnya belum diketahui dengan alternatif memilih pondok pesantren sebagai sarana menimba ilmu agama.

Memasuki dunia pondok pesantren dan menempuh pendidikan di universitas-universitas terkemuka merupakan salah satu tantangan baru bagi seseorang yang akan mendapatkan julukan sebagai santri dan mahasiswa. Begitu juga untuk santriwati julukan untuk santri putri yang masuk pondok pesantren. Santriwati yang mengenyam ilmu agama harus dapat beradaptasi serta mengikuti perkembangan era digital. Dengan jumlah santri yang terdiri dari santriwati berjumlah 50 orang. Sebagai mahasiswa sekaligus menjadi santri tidak lepas dengan media *digital smartphone* yang menjadi kebutuhan di kehidupan sehari-hari. Terdapat kemudahan pada pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta ialah diperbolehkannya santriwati membawa alat elektronik seperti *handphone* dan laptop. Sebagai sarana belajar, mengerjakan tugas sekaligus

³ Aplikasi TikTok Dalam, <https://vt.tiktok.com/ZSebkHQeQ/> , Diakses pada 28 Januari 2022.

sebagai alat berkomunikasi dengan dosen, orang tua, teman, dan komunitas yang diikuti.

Kemudahan santriwati menggunakan *smartphone* bukan berarti mereka akan lupa dengan tugas dan amanah yang telah menjadi kewajiban. Santriwati pondok pesantren Salafiyah Yogyakarta tetap mematuhi prosedur yang telah dibuat oleh pondok pesantren dengan cara menggumpulkan alat elektronik mereka ketika kegiatan pondok sedang berjalan seperti shalat berjamaah, mengaji, dan aktifitas pondok lainnya. Setelah kegiatan tersebut telah selesai barang elektronik yang telah dikumpulkan sementara tersebut akan dikembalikan kepada para santriwati.

Setelah kegiatan pondok selesai adapun jam istirahat yang dipergunakan para santriwati untuk beristirahat dengan memainkan gadget yang dimilikinya, sebagian besar mengunduh dan menggunakan aplikasi TikTok. Tindakan yang tidak dapat dihindari karena daya tarik dan *viral*-nya aplikasi tersebut. Banyak diantara mereka kecanduan dan dapat menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk mengakses video di TikTok hingga pada saat akan beraktifitas kembali perlu adanya teguran atau perintah dari pengurus putri. Timbul kegiatan memperhatikan setiap konten yang lagi trending dengan mengakses konten dakwah yang disukai oleh santriwati adapun ustad favorite mereka ialah ustad Syam dengan nama akun @Syam_Elmarusy.

Pemerhati menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang memperhatikan, peninjau, dan juga peminat.⁴ Dapat dikatakan bahwa pemerhati ialah seseorang yang sedang mengamati suatu hal yang dapat memicu orang tersebut mempunyai minat atau ketertarikan pada hal yang sedang diamatinya. Adapun daya tarik melalui konten TikTok dengan beragam konten yang disajikan di TikTok menumbuhkan fenomena baru dikalangan pondok pesantren seperti di pondok pesantren Salafiyah Almuhsin Yohgyakarta.

Santriwati yang awalnya menonton sekaligus mengamati video yang berada diberanda TikTok dengan pagar fyp (*for you page*) tersebut, berlanjut pada mengamati beranda konten ustad Syam. Kegiatan santriwati mengakses TikTok dan menyukai konten dakwah sebagai sarana mengisi waktu luang saat tidak berkegiatan dapat menimbulkan dampak intensitas penggunaan TikTok dan pengaruh baru yaitu menjadi pemerhati akun dakwah @Syam_elmarusy di TikTok. Intensitas para santriwati berpengaruh pada ketertarikan mereka terhadap konten dakwah di TikTok dapat dirasakan dengan adanya kegiatan santriwati mengakses konten TikTok berjam jam pada konten dakwah. Salah satunya mengakses dan menyukai konten dakwah yang mempunyai akun @Syam_Elmarusy.

Santriwati pondok pesantren Al Muhsin Yogyakarta yang mempelajari ilmu agama di lingkungan pondok pesantren tidak lepas oleh ajaran dan nasehat dari para kyai atau pemimpin pondok pesantren tersebut, maka dapat disimpulkan pemahaman keagamaan (religiusitas) mereka dapat dikatakan memumpuni.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia.” *Arti kata pemerhati*”. <https://kbbi.web.id/pemerhati>, diakses pada 28 januari 2022.

Religiusitas merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang dalam memahami suatu agama. Dapat dikatakan tingkat religiusitas seseorang dapat terpengaruh oleh apapun yang dilakukannya saat berhubungan dengan perilaku dan tindakan keagamaan, salah satunya menonton dan mengakses konten dakwah pada TikTok.

Dengan adanya gejala sosial setelah menonton dan merambat pada memperhatikan akun ustad @Syam_Elmarusy. Dampak yang diperoleh mulai dari santriwati menonton sekilas melalui #fyp hingga menjadi pemerhati dan mengikuti akun TikTok ustad Syamsuddin Nur Makka, menjadi tindakan sosial bar. Dengan adanya fenomena tersebut menjadikan landasan bagi peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai dampak religiusitas dan intensitas pemerhati yang terdapat pada TikTok akun @Syam_Elmarusy karena lingkungan pondok pesantren merupakan tempat dimana para santriwati menimba ilmu agama yang telah memberikan pengaruh dan pemahaman keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi tolak ukur penelitian ini ialah :

1. Bagaimana Intensitas Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Dalam Memperhatikan Aplikasi TikTok?
2. Bagaimana Religiusitas Santriwati Pemerhati Sesudah Mengenal Akun TikTok Ustad Syamsuddin Nur Makka?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemfokusan yang telah ada pada rumusan masalah terdapat tujuan dan kegunaan yang akan difokuskan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana intensitas santriwati pondok pesantren Salafiyah Al Muhsin Yogyakarta dalam memperhatikan media sosial TikTok
 - b. Untuk mengetahui bagaimana dampak sesudah mengenal konten TikTok Ustad Syamsuddin terhadap religiusitas santriwati pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazah keilmuan dengan adanya dampak dan pengaruh dari media sosial melalui konten dakwah akun @syam_elma rusy bagi kegiatan sehari-hari yang

terdapat pada kehidupan sosial dan untuk program Studi Sosiologi Agama diharapkan dapat menambah wawasan, rujukan pada bidang sosiologi pesantren, atau sebagai referensi penelitian yang sama dikemudian hari dan dapat sebagai sumber akademis melalui media sosial.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa digunakan sebagai referensi sekaligus kontribusi untuk program studi Sosiologi Agama.

- 1) Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pemahaman serta khazanah keilmuan yang mendalam untuk bidang keilmuan Sosiologi Agama terutama berfokus kepada pemahaman di era digitalisasi dan perilaku sosial keagamaan.
- 2) Bagi mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama, dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan, dan memberikan manfaat bagi kajian Ilmu Sosiologi Agama dan dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan bagi peneliti selanjutnya mengenai perilaku keagamaan dalam kehidupan sosial dan melalui media sosial.
- 3) Bagi pembaca, dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman, pengetahuan serta sebagai referensi pada bidang ilmu Sosiologi khususnya Sosiologi Agama agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang disekitar dan masyarakat luas.

D. Kerangka Teoritik

1. Perilaku Sosial Keagamaan

Perilaku sosial dapat terbentuk karena adanya beberapa faktor yang membuat perilaku tersebut dapat mengalaminya dimanapun dan kapanpun. Menurut KBBI perilaku adalah “sikap” atau “perbuatan” yang dihasilkan oleh sebuah tindakan dari seseorang yang berupa ucapan, perkataan, tingkah laku ataupun perbuatan yang terjadi secara realitas.⁵ Adapun pengertian lain tentang perilaku sosial menurut Krech Crutch adalah perilaku sosial terlihat pada pola respon terhadap orang lain yang dikaitkan dengan hubungan timbal balik antar pribadi melalui perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.

Perilaku keagamaan atau yang sering disebut religiusitas merupakan perilaku yang ada pada kehidupan sosial setiap harinya, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) religiusitas didefinisikan dalam beberapa istilah yang saling keterkaitan satu sama lain yaitu : religi artinya kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati diatas manusia ialah kepercayaan atas agamanya. Sedangkan religius, bersifat keagamaan yang bersangkutan paut dengan religi. Jadi religiusitas merupakan pengabdian terhadap agama atau kesalehan.⁶ Dengan adanya perilaku keagamaan tersebut banyak sekali perubahan yang dapat terlihat atau kita rasakan pada era modern saat ini, salah satunya

⁵ Mega Puspita Sari, “Perilaku Sosial Keagamaan Buruh Tani (Studi Desa Sri Agung Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara), *Skripsi* Fakultas Ushulludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 30.

⁶Jejak Pendidikan, Pengertian Religiusitas, <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-religiusitas.htm?m=1> , Di akses pada, 9 Februari 2022.

dengan terciptanya media sosial melalui *platform* TikTok. Perubahan gaya hidup meliputi pemahaman, penyampaian dan tingkah laku yang akan diterima individu setelah melakukan sebuah kegiatan seperti mengakses TikTok dan mengamati konten-konten yang ada pada platform tersebut salah satunya konten dakwah.

2. Tindakan Sosial

Teori tentang tindakan sosial oleh Max Weber merupakan tindakan yang difokuskan hanya pada individu. Menurut Max Weber tindakan merupakan orientasi perilaku yang dapat dipahami secara subjektif, hanya ada pada perilaku seseorang, manusia atau individu.⁷ Tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku, dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan.⁸

Dalam artian tindakan sosial meliputi setiap jenis perilaku manusia, mempunyai hubungan timbal balik antar individu atau lebih dan mengkaitkan tindakan sosial tersebut kepada tindakan yang telah dilakukan oleh individu, atau bahkan dugaan tindakan yang akan dilakukan.⁹ Dalam tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber mempunyai empat tipe dasar untuk memperjelas tindakna sosialnya.¹⁰ pembagian tersebut meliputi :

⁷ George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 215

⁸ Alis Muhlis dan Norkholis, "Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al – Bukhari (Studi Living Hadis)", *Jurnal living hadis*, Vol.1. No. 2, Oktober 2016, hlm. 248.

⁹ Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern (Suatu Analisis Terhadap Karya-Tulis Marx, Dhurkheim dan Max Weber)*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)), hlm. 186.

¹⁰ George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 216.

- a. Rasional instrumental meliputi tindakan atau kondisi yang ditunjukkan pada pencapaian tujuan-tujuan secara rasional diperhitungkan oleh faktor yang bersangkutan.
- b. Rasionalitas nilai meliputi tindakan rasionalitas yang didasarkan pada nilai untuk alasan dan tujuan tertentu yang berdasarkan pada nilai-nilai yang telah diyakini secara personal. Tanpa memperhitungkan keberhasilan maupun kegagalanya.
- c. Tindakan *afektual* meliputi tindakan *afektual* ini lebih kepada keadaan emosional pelaku. Dimana tindakan ini menyadarkan seseorang pada suatu pertimbangan untuk menanggapi eksternalnya atau menanggapi orang-orang yang berada disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan.
- d. Tindakan Tradisional meliputi tindakan ini mempunyai perhatian khusus oleh Weber, tindakan ini mengacu pada tradisi yang telah turun menurun atau yang telah mengakar.

Adapun tindakan yang menjadi fokus kajian penelitian ini, terdapat pada tindakan Max Weber rasionalitas nilai dan tindakan instrumental. Rasionalitas nilai tindakan tersebut mempunyai keterkaitan dengan santriwati pemerhati akun @Syam_Elmarusy di TikTok. Tindakan yang didasarkan pada nilai untuk alasan dan tujuan tertentu berdasarkan pada nilai-nilai tertentu seperti etika, estetika dan agama atau bentuk bentuk lain dari perilaku yang diyakini secara individu, semua itu terlepas dari keberhasilan maupun kegagalanya. Tindakan ini mempunyai sifat alat alat yang ada hanya sebagai pertimbangan dan perhitungan secara sadar.

Selanjutnya tindakan rasional instrumental, tindakan tersebut mempunyai keterkaitan dengan santriwati pemerhati akun @Syam_Elmarusy di TikTok. Tindakan yang mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu individu dimana tujuan tersebut diharapkan mempunyai pengharapan pencapaian mengenai perilaku objek. Tindakan ini didasarkan pada kesadaran yang memiliki hubungan dan tujuan. Dengan adanya fenomena santriwati yang menjadi pemerhati TikTok pada waktu senggang yang dimilikinya dengan jadwal pondok yang telah ditentukan.

Dengan adanya fenomena santriwati yang menjadi pemerhati TikTok akun ustad Syamsuddin Nur Makka. Max Weber juga mempunyai alasan dalam memahami perilaku individu maupun kelompok, masing-masing memiliki motif untuk melakukan tindakan tertentu dengan alasannya. Hal tersebut menjadi alasan terbaik untuk memahami berbagai alasan mengapa orang dapat bertindak.¹¹

E. Metode Penelitian

Pada metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data merupakan penggalan dan pembuktian kebenaran dari sebuah penelitian yang dilakukan, untuk menemukan jawaban-jawaban dari kasus permasalahan yang ada. Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka sumber data yang akan didapat mempunyai keaslian dan kebenaran.

1. Jenis Penelitian

¹¹ Vivin Devi Prahesti, "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam kebiasaan Membaca Asmaul Husna", *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, Vol. 13, No. 2, hlm. 143, 2021.

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹² Dengan pendekatan kasus dan lapangan (*case study research dan field study research*). Dimana penelitian ini berfokus pada penelitian kasus dan lapangan dengan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹³

Mengamati suatu kasus dengan pendekatan penelitian kasus dan penelitian lapangan mengenai fenomena pemerhati akun @syam_elmarusy dalam membagikan dakwahnya melalui platform TikTok. Menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang akurat dengan terjun langsung ke lapangan, mengetahui kondisi yang sesungguhnya dan yang sebenarnya terjadi pada objek kajian yaitu Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pengolahan data penelitian yang akan digunakan agar sumber data yang diperoleh peneliti dapat diketahui secara jelas dan akurat, sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

a. Sumber Data Primer

¹² Farida Nugrahani. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. (Surakarta: Cakra Books, 2014) ,hlm. 10.

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. Metodologi Penelitian Sosial. (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 5.

Data yang diperoleh melalui sumber data primer adalah data yang didapat secara langsung dari objek penelitian yang didapatkan oleh peneliti, melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat karna bersumber langsung pada subjek penelitian, dengan melakukan *interview* secara langsung kepada subjek penelitian yaitu pada santriwati pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta. Sumber data primer merupakan data yang sangat penting dalam penelitian dan dari data tersebut merupakan kebenaran yang diperoleh peneliti secara akurat dan jelas kebenarannya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau dapat juga sumber data yang dihasilkan sebelum sumber data primer didapatkan, karena sumber data sekunder diperoleh peneliti melalui sumber literatur seperti melalui buku, jurnal, skripsi, berita, dan sumber-sumber literatur lainnya yang dapat dipercaya kebenarannya.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian metode pengumpulan data juga sangat penting untuk dilakukan karna dengan adanya sistematikan metode pengumpulan data, hasil dari penelitian akan lebih jelas dan tersusun sesuai dengan langkah penelitian yang akan dilakukan. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang melibatkan secara langsung peneliti dengan terjun langsung kelapangan, maka secara langsung peneliti harus membaur,

mengikuti, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang akan menambah keaslian dan kebenaran dari hasil penelitian tersebut dengan melakukan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian merupakan melakukan pengamatan secara langsung pada tempat yang akan menjadi tujuan penelitian, merupakan salah satu langkah yang dapat diperoleh kebenarannya oleh peneliti. Namun observasi juga dapat dilakukan secara tidak langsung dengan melakukan pengamatan melalui beberapa informasi melalui berita, buku, jurnal, skripsi dan media sosial yang akan menunjang dari kasus penelitian yang akan dilakukan.

Pengamatan observasi telah dilakukan peneliti mendatangi Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin secara langsung dengan mengamati kondisi pondok dari luar dan dalam, hari berikutnya sowan ke Abah Kyai Nasrul Hadi untuk meminta izin melakukan penelitian di pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin. dan mengamati kegiatan pada saat kegiatan pondok telah usai dengan adanya mengakses TikTok mengamati dan menonton konten akun @syam_elmarusy.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pendekatan yang penting dilakukan oleh peneliti dengan adanya wawancara dan terlibat interaksi secara langsung dengan objek penelitian dapat menghasilkan data secara akurat dan hasil penelitian dapat diperoleh secara asli kebenarannya

dengan ditunjang melalui observasi yang telah dilakukan peneliti akan menghasilkan data yang sesungguhnya. Adapun penentuan narasumber yaitu santriwati pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin, menggunakan TikTok dan menyukai konten Ustad Syamsuddin Nur Makka.

Melakukan pendekatan secara langsung dengan santriwati dan pengurus pondok putri dengan melakukan pembicaraan dengan topik yang ringan seperti berkenalan, menanyakan aktifitas atau kegiatan dan lain sebagainya. Dilanjut menyiapkan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah wawancara tersebut, hasil dan kebenarannya akan ditinjau melalui dokumentasi.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya dengan melakukan dokumentasi selama kegiatan penelitian berlangsung, agar bukti-bukti yang didapat atau diperoleh oleh peneliti mempunyai keakuratan dan keaslian dengan bukti adanya dokumentasi langsung ke lapangan.

Tempat penelitian yang akan menjadi tujuan peneliti adalah Pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin dan juga akun TikTok yang menjadi pemerhati santriwati pondok Salafiyah Al-Muhsin yaitu akun ustad @Syam_Elmarusy. Sedangkan dokumentasi yang akan dilakukan peneliti merupakan dokumentasi melalui foto bersama Kyai, pengurus dan santriwati, rekaman audio, dan *Screenshot* beberapa bukti yang ada pada media sosial seperti akun TikTok ustad Syam sebagai penunjang hasil penelitian yang dilakukan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penting dilakukan setelah sistematika data diatas dilakukan, dengan mengolah beberapa data yang telah didapatkan, maka pengolahan atau analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang telah didapat informan melalui tulisan atau catatan yang diperoleh dari hasil lapangan.¹⁴ Memudahkan informan dalam menarik, mengarahkan dan mengambil data yang perlu digunakan dalam penelitian sehingga data yang tidak dipergunakan dapat diketahui dan tidak perlu dicantumkan.

b. Penyajian data

Penyajian data, yang dilakukan dengan cara mengkaitkan fakta tertentu dengan menghasilkan data. Penyajian data dilakukan dengan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk penyederhanaan menjadi sebuah kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan atau Verifikasi data

Merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Kesimpulan yang telah disimpulkan informan sejak awal yang masih

¹⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia (Ui-Press, 2009), hlm. 6.

belum final dan disimpulkan informan untuk hasil akhir. Verifikasi ini dapat dilakukan sebelum, selama dan sesudah dilakukan.¹⁵

F. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka adalah bagian terpenting bagi sebuah penelitian. Adanya tinjauan pustaka dapat mempermudah, menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu, terhindar dari plagiarisme dan hal lain yang tidak di inginkan. Berikut merupakan beberapa tinjauan pustaka yang ada :

Pertama, skripsi dari Siti Munawaroh. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, dengan judul “Pengaruh Peraturan Penggunaan pembatasan *Hanphone* Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Umah Putri Kotagede Yogyakarta”.¹⁶ Mempunyai fokus penelitian terdapat pada penggunaan *handphone* terhadap perilaku cenderung individual santri di pesantren Nurul Ummah putri Kotagede Yogyakarta membuat munculnya peraturan pembatasan penggunaan *handphone*. Dengan Tujuan agar dapat mengetahui pengaruh yang ada pada peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap penanggulangan perilaku cenderung individual di pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Dengan Hasil Penelitian tidakada pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dengan penanggulangan perilaku cenderung individual

¹⁵ Mattew B. Miles dan A. Michael huberman, *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press, 2009), hlm. 19

¹⁶ Siti Munawaroh, “Pengaruh Peraturan Penggunaan pembatasan *Hanphone* Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Umah Putri Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, hlm. 1-8.

santri hasil tersebut dibuktikan melalui perhitungan regresi linier yaitu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

Persamaan dan perbedaan yang terdapat, persamaan terdapat pada objek penelitian melalui lingkungan pondok pesantren dan berfokus pada santriwati, penggunaan gadget dan pengaruh tindakan yang dilakukan. Adapun perbedaan terdapat pada jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif, fokus penelitian yang berbeda terdapat pada pengaruh perilaku individual dengan menggunakan gadget dan adanya peraturan pondok yang muncul sedangkan penelitian yang sekarang berfokus pada pengaruh konten dakwah milik ustad syam.

Kedua, Skripsi dari Makky Al Hamid dari Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, 2019, dengan judul “Penggunaan Media Sosial Facebook di Kalangan Santri Pondok Pesantren As-Shomadiyah”.¹⁷ Fokus penelitian terdapat pada diperbolehkannya santri menggunakan media sosial khususnya Facebook peneliti ingin mengetahui bagaimana alasan, tujuan dan manfaat penggunaan media sosial Facebook di kalangan santri pondok pesantren As-Shomadiyah. Dengan tujuan untuk menjelaskan alasan, tujuan dan manfaat penggunaan media Facebook di kalangan santri pondok pesantren As-Shomadiyah.

Dengan hasil penelitian terdapat pada perilaku santri yang tidak menunjukkan dampak negatif melalui perilaku menyimpang, adapun manfaat media facebook sebagai sarana mengetahui dakwah lebih luas melalui media facebook dan mengikuti perkembangan zaman dan sarana untuk menambah wawasan keilmuan para santri.

¹⁷ Makky Al Hamid, “Penggunaan Media Sosial Facebook di Kalangan Santri Pondok Pesantren As-Shomadiyah”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm. 1-7.

Persamaan dan perbedaan yang terdapat, persamaan terdapat pada fokus penelitian dampak perilaku santri menggunakan media sosial dan objek penelitian pada lingkungan pondok pesantren. Sedangkan perbedaan terdapat pada narasumber dimana peneliti terdahulu mencakup semua santri sedangkan peneliti hanya berfokus pada santriwati dan aplikasi gadget.

Ketiga. Skripsi Desviana dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, dengan judul penelitian “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok Dakwah @Basyamsman00 Terhadap Sikap Keberagamaan (Survei Pada Followers TikTok @Basyamsman00). Fokus penelitian pada seberapa besar pengaruh diantara dua variabel yaitu intensitas mengakses dan sikap keberagamaan yang dilakukan survei terhadap *followers* pada TikTok akun @Basyasman00. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya dalam intensitas mengakses akun TikTok @basyasman00 terhadap sikap keberagamaan followers TikTok @basyasman00.¹⁸

Hasil yang didapat oleh peneliti yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang bersifat positif dengan kekuatan dalam kategori kuat dengan bukti hasilnya 0,793. Artinya semakin tinggi intensitas mengakses akun @basyasman00 melalui aplikasi TikTok sikap keberagamaan yang dihasilkan yaitu *mad'u* akan meningkat. Adapun pengaruh melalui variabel ditunjukan intensitas terhadap sikap keberagamaan mempunyai dampak besar dengan 62'0%.

¹⁸Desviana, “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok Dakwah @Basyamsman00 Terhadap Sikap Keberagamaan (Survei Pada Followers TikTok @Basyamsman00)”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, hlm. 1.

Persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ialah persamaan, mempunyai subjek penelitian yang sama yaitu berfokus pada salah satu akun pendakwah yang terdapat pada aplikasi TikTok dan pengaruh dalam sikap keagamaan intensitas mengakses TikTok. Perbedaan yang terdapat ialah objek penelitian yang berbeda terdahulu peneliti berfokus survei pada followers akun pendakwah @basyasman00 sedangkan peneliti yang sekarang berfokus pada santriwati Pondok Pesantren Al Muhsin pemerhati akun Ustad Syam di TikTok dan menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Keempat, Skripsi Alfiana Yuniar Rahmawati dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad”. Fokus penelitian terhadap komunitas Muser yang berada di Kota Yogyakarta. Tentang pemanfaatan penggunaan aplikasi TikTok sebagai ajang mencari kepopuleran dan pengakuan diri, dimana dampaknya terdapat pada perubahan perilaku yang dapat ditimbulkan dari aplikasi TikTok adalah perilaku *narsisme*. Menurut peneliti tingkat narsisme yang dimiliki masing-masing remaja memiliki tingkatan intensitas yang berbeda, tergantung bagaimana remaja menggunakan aplikasi TikTok. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu melakukan survey dan analisis statistik dan menggunakan teori SOR.¹⁹

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat intensitas menggunakan aplikasi TikTok pada remaja muslim komunitas Muser Jogja melalui

¹⁹Alfiana Yuniar Rahmawati, “Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, hlm. 3-6.

analisis statistik termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan mengenai perilaku narsisme pada komunitas tersebut menghasilkan data dalam kategori sedang artinya perilaku narsisme tidak hanya didapat pada penggunaan aplikasi TikTok saja.

Terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang akan saya gunakan ialah persamaan yaitu terdapat pada intensitas dalam mengakses aplikasi TikTok dan berpengaruh. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian yaitu santriwati pemerhati akun ustad Syamsuddin Nur Makka sedangkan penelitian tersebut terdapat pada komunitas Muser Squad.

Kelima, artikel jurnal Diana Saputri, Lambang atendy Ambodo dkk dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2021, dengan judul “Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan”. Fokus penelitian pada remaja dusun Tugu dalam penggunaan aplikasi TikTok yang mempunyai dampak terhadap perilaku keagamaannya. Terdapat dampak negatif yaitu menunda sholat wajib, malas mengaji, dan membuat malas membaca buku keagamaan sedangkan dampak positifnya didapatkan pada melihat konten-konten yang berbau Islami. Dari permasalahan tersebut metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data, observasi dan pengamatan.²⁰

Hasil dari penelitian tersebut terdapat pada dampak negatif dan positif pada perilaku keagamaan remaja dusun Tugu. Dengan hasil dampak negatif cukup

²⁰ Diana Saputri dkk, “Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan”, *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*. Vol. 5 No. 2, Juli-Desember 2021, hlm 294.

dominan, remaja dusun Tugu lebih banyak terpengaruh untuk memainkan Handphone dan menonton video TikTok daripada melakukan kegiatan wajib mereka yaitu mengaji, shalat dan belajar sedangkan dampak positif keagamaan yang terdapat pada remaja dusun Tugu yaitu apabila mereka menonton video yang mempunyai nilai positif seperti konten dakwah dan ingin menerapkannya.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah persamaan mempunyai fokus penelitian yang sama yaitu mengenai dampak perilaku keagamaan remaja milenial pemerhati TikTok, sama-sama berfokus pada media sosial yaitu aplikasi TikTok. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada objek penelitian pada remaja dusun Tugu sedangkan peneliti fokus penelitian pada santriwati Ponpes Al-Muhsin Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan sebuah karya ilmiah terdiri dari Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan yang terakhir Bab V :

Bab I, dimulai dengan latar belakang yang berisikan tentang pendeskripsian studi kasus yang akan menjadi bahan penelitian, dilanjutkan dengan rumusan masalah untuk memperjelas pentingnya penelitian ini dilakukan, adanya tujuan dan kegunaan masalah untuk mengunci dan menfokuskan penelitian, tinjauan pustaka untuk menghindari adanya plagiarisme dan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu, kerangka teoritis serta metode dan analisis data dan sistematika pembahasan untuk kejelasan penelitian.

Bab II, Gambaran umum mengenai sejarah dan profil dari lokasi penelitaian yang bertempat di pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta. Kedua menjelaskan bagaimana kegiatan dan budaya santriwati di pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta. Ketiga menjelaskan pengertian serta pengaruh media sosial TikTok dan yang keempat menjelaskan profil Ustad Syamsuddin Nur Makka selaku pemilik akun TikTok @syam_elamsury.

Bab III, Hasil analisis, menjawab mengenai rumusan masalah yang pertama mengenai bagaimana intensitas santriwati pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta dalam menonton TikTok, serta mejelaskan bagaimana relaitas pengguna media sosial di Indonesia dan motif para santriwati menonton media sosial TikTok serta menjelaskan interpretasi teori tindakan sosial Max Weber.

Bab IV, pembahasan mengenai kelanjutan pada bab III yaitu menjabaran rumusan permasalahan kedua dari perilaku keagamaan yang terdapat dari sebelum dan sesudah mengakses akun Ustad @syam_elmarusy. Dengan demikian dapat menjadi jawaban dari analisis yang telah dilakukan.

Bab V, penutup dan saran, peneliti akan memperjelas hasil penelitian yang telah dilakukan serta beberapa saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. ditambah dengan adanya daftar pustaka sebagai refrensi sekaligus penanggung jawab penulisan ilmiah penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta merupakan pondok pesantren modern yang berdiri ditengah tengah kota Yogyakarta serta dikelilingi oleh beberapa kampus ternama yang berada di Yogyakarta. Dengan fasilitas yang diperbolehkan oleh pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin yaitu diperbolehkan menggunakan barang elektronik yaitu *Smartphone* dan *Labtop*. Kemudahan tersebut dipergunakan sebaik mungkin oleh para santri salah satunya santriwati dalam mengakses beberapa aplikasi seperti TikTok. Dengan menyukai konten dakwah dan dapat menghabiskan waktu berjam-jam dalam mengakses dan menjadi pemerhati karna faktor intensitas yang digunakan santriwati dalam mengakses konten dakwah dengan akun @Syam_Elmarusy.

Adanya konten dakwah di TikTok dipergunakan ustad milenial seperti ustad Syamsuddin Nur Makka menyebarkan dakwahnya dengan keunikan dan cara bicaranya yang khas menjadikan satriwati pondok pesantren Salafiyah almuhsin tertarik dan menyukai konten ustad Syam dengan realitas pengguna TikTok terbanyak merupakan santriwati dengan menggunakan teori tindakan sosial yaitu rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental memberikan pengaruh pada intensitas santriwati menggunakan TikTok yang mempunyai hasil pengaruh pada posntingan konten terbaru ustad Syam. Adapun motif tindakan yang dilakukan dalam mengakses konten TikTok sebagai pengisi waktu luang dan

dijadikan santriwati sebagai bahan diskusi bersama dengan santriwati yang menyukai konten dakwah ustad Syam.

Kegiatan tersebut menjadikan pengaruh religiusitas santriwati perlu diketahui melalui perilaku keagamaan yang diperoleh oleh santriwati pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin dengan pendekatan religiusitas yang dapat dikaitkan dan mempunyai hasil bahwa pada pemahaman religiusitas santriwati belum terdapat atau belum teraktualisasi dalam berperilaku di kehidupan sosial namun terdapat pengaruh keagamaan dalam tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan tersebut dapat dikaitkan dengan konten ustad Syam yang membagikan konten berbaur tentang agama seperti konten mendoakan anaknya dan cara memperlakukan pasangan dengan baik dan benar. Hasil tersebut dapat dijadikan tolak ukur pemahaman dalam religiusitas pengetahuan yang cukup kuat terhadap pola pikir dan wawasan mengenai nilai-nilai keagamaan.

Tindakan sosial yang terdapat pada perkembangan zaman melalui teknologi dapat berpengaruh melalui tindakan yang berbaur keagamaan yang terdapat pada lingkungan pondok pesantren dengan adanya ruang untuk para santriwati dapat berkembang sesuai arus globalisasi keagamaan yang mereka dapat melalui konten dakwah di TikTok. Pengaruh dari tindakan yang dilakukan oleh santriwati membuktikan bahwa religiusitas atau tindakan dalam pengaruh keagamaan mempunyai dampak yang berpengaruh terhadap tindakan intensitas santriwati pemerhati konten ustad Syamsuddin Nur Makka dan mempunyai pengaruh pada religiusitas pengetahuan.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan langsung dilapangan dan kajian yang mendalam mengenai intensitas dan dampak setelah santriwati menjadi pemerhati akun TikTok ustad Syamsuddin Nur makka di pondok pesantren Al-Muhsin Yogyakarta, maka terdapat beberapa saran yang perlu peneliti uraikan dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dan perkembangan untuk peneliti selanjutnya. penelitian ini masih dirasa masih banyak yang dapat dikembangkan. Adapun saran sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian yang bersifat komprehensif mengenai pemerhati akun TikTok ustad syamsuddin Nur Makka maupun pendakwah online lainnya, yang menggunakan aplikasi TikTok sebagai sarana berdakwah. Dapat dikembangkan menggunakan teori lainnya yang dapat mencakup lebih luas mengenai pemerhati akun TikTok konten dakwah.
2. Bagi Santriwati semoga tetap menggunakan aplikasi TikTok sewajarnya dan seperlunya agar dapat seimbang dengan pendidikan yang masih ditempuh.
3. Bagi masyarakat atau pembaca perlunya memperhatikan aktifitas yang dilakukan apabila pecandu berat menggunakan *Smartphone* terutama aplikasi TikTok terkhusus konten dakwah agar dapat memilah konten-konten yang baik dan benar agar tidak mudah terpengaruh.

Demikian beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai Pemerhati akun TikTok Ustad Syamsuddin Nur Makka pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Muhsin Yogyakarta. Semoga saran dan penelitian ini dapat

menambah wawasan, pengetahuan dan pertimbangan untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al Aziz , Asma Abidah. “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa”. *Jurnal Acta Psychologia*. Vol 2. No. 2, 2020,hlm 93.

Anwar, Khairul.”*Mahasiswa Dan Media Sosial, Bagaimana Hubungannya?*”
Dalam
<https://www.kompasiana.com/khairul10208/62961220ce96e57e87294e22/mahasiswa-dan-media-sosial-bagaimana-hubungannya> Diakses pada 28 September 2022

Aulia, Salsabila.”*Aplikasi Tiktok dapat Memberikan Manfaat bagi Penguannya*”, <https://kumparan.com/salsabila-aulia/aplikasi-tiktok-dapat-memberikan-manfaat-bagi-pengguna-1uTk9I9mS8g>. Diakses pada, 7 September 2022

Budiansyah , Arif. “*Deretan Fitur Tiktok yang Wajib Kamu Coba Simak Nih*”
Dalam <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200221163748-37-139654/deretan-fitur-tiktok-yang-wajib-kamu-coba-simak-nih>. diakses pada 8 Oktober 2022.

Badan Pusat Statistik. “*Statistik Telekomunikasi 2021*” Dalam <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html> diakses pada 7 Oktober 2022.

Cahyono, Anang Sugeng."Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia" *Jurnal Unita*. Vol 9. No 1 2016 hlm 142.

Desviana."Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok Dakwah @Basyaman00 Terhadap Sikap Keberagamaan (Survei Pada Followers TikTok @Basyaman00)". *Skripsi* Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2012.

Fridayanti. Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan UrgensiPerumusan Religiusitas Islam. Dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2015.

Giddies, Anthony. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern (Suatu Analisis Terhadap Karya-Tulis Marx, Durkheim, Max Weber)*. Jakarta: UI-Press, 2007.

Gumilang, Galang Surya. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang BimbinganDan Konseling. Dalam *Jurnal Fokus Koseling*. 2016.

Google play Store Dalam,

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.ugc.trill>

Diakses pada, 24 Januari 2022.

Hidayatullah, M. Rizal dan Yanuar Yoga Prasetyawan. Kajian Literasi Media Online Santri Mahasiswa (Studi Kasus Etnografi: Pondok Pesantren Mahasiswa Al Fattah, Sumurboto, Semarang). Dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 8 no. 4, Oktober 2019.

Hudhori, Hadi. "Profil Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin".

<https://almuhsin.id/profil-pondok-pesantren-salafiyah-al-muhsin/> Diakses pada 28 September 2022.

Irfan Maulana dkk. "Pengaruh *Social Media Influencer* Terhadap Prilaku Konsumtif Di Era Ekonomi Digital". *Jurnal Majalah Ilmiah Bijak*. Vol 17. No 1 2020, hlm 28.

Juhrodin, Udin dan Hasna Milkiya. Analisis Istihsan Menonton TikTok Konten Dakwah. Dalam *Jurnal Jimmi Sekolah Tinggi Agama Islam Yapata Al-Jawam*. 2021.

Jejak Pendidikan " *Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas*". Dalam <http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/faktor-yang-mempengaruhi-religiusitas.html> diakses pada 10 Oktober 2022.

Jejak Pendidikan. " *Pengertian Religiusitas* ".
<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-religiusitas.htm?m=1>,
di akses pada, 9 Februari 2022.

Jati, Purbo.” *Kyai Haji Abdullah*”. Dalam <https://almuhsin.id/kyai-haji-abdullah/>, diakses pada 28 September 2022.

Julina (dkk.), Model penelitian dan pengukuran Variabel dalam Bidang Manajemen dan Akuntansi, (Depok: Rajawali Pers,2021), hlm 37.

Kumparan.com, “*Ini Asal Muasal TikTok Yang Kini Mendunia*”. Dalam <https://m.kumparan.com/amp/berita-hari-ini/ini-asal-muasal-tiktok-yang-kini-mendunia-1ss18QadAEN>, diakses Pada 19 Februari 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia “*Arti kata pemerhati*” , <https://kbbi.web.id/pemerhati>, diakses pada 28 januari 2022.

Karimah, Ummah.” Pondok Pesantren Dan Pendidikan : Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan”. *Jurnal Misykat*, Vol. 03. No 01, 2018, hlm 137.

Kalsum, Ummi. “Pengaruh TikTok Terhadap Prestasi Siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makkasar, 2022, hlm 22.

Kardandi, Alif.”*Sederet Alasan Orang Indonesia menggunakan Media sosial*”.

Dalam,<https://dataindonesia.id/digital/detail/sederet-alasan-orang-indonesia-menggunakan-media-sosial>, diakses pada 21 Oktober 2022

Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. “*Pengguna Internet Di Indonesia 63 Juta Orang*” Dalam https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker diakses pada 7 Oktober 2022.

Komunikasi Praktis. “*Pengertian Konten Dan Jenis-Jenisnya*”. Dalam <https://www.komunikasipraktis.com/2019/05/pengertian-konten-dan-jenis-jenisnya.html>, diakses pada 20 Oktober 2022.

Kumparan.com. “*Ini Asal Muasal TikTok Yang Mendunia*”. <https://m.Kumpas.com/amp/berita-hari-ini/ini-asal-muasal-tiktok-yang-kini-mendunia-1ss18QadAEN>. Di Akses pada, 15 Agustus 2022.

Lestariningsih, Sri dkk. Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangwaru Kota Yogyakarta. Jurnal Bimbingan dan Koseling: Program Studi Magister Studi Islam Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2021.

Miles, B. Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UI-Press, 2009.

Muhlis, Alis dan Norkholis. Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari (Studi Living Hadis). Dalam *Jurnal Living Hadis*. 2016.

Mirini, Riska. “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Presentasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hlm 34.

Malimbe, Armylia,dkk.” Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”. *Jurnal Ilmiah Society*.Vol 1.No 1, 2021,hlm 8.

Machyudin Agung Harahap, Susri Adeni.” Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia” *Jurnal Professional FIS UNIVED*. Vol.7 No.2. 2020 hlm 13.

Nafiah, Hidayatun. “Penggunaan Media Sosial Dalam Kehidupan Sosial Oleh Santriwati Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia Dalam Perspektif Uses James Lull”. *Skripsi* Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, 2021.

Nisrima, Siti, Muhammad Yunus dan Erna Hayati. "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Syiah Kuala*. 2016.

Usman, Muhammad dan Anton Widyanto. Undang-Undang Pesantren: Meneropong Arah Kebijakan Pendidikan Pesantren di Indonesia. *Ar-raniry, International Journal of Islamic studies*. 2021.

Oktaviani, Saradita. "Syamsuddin Nur Makka (Ustad Syam) <https://www.tribunnewswiki.com/2021/03/14/syamsuddin-nur-makka-ustaz-syam> Diakses pada tanggal 28 September 2022.

Putri, Afina. "Pengaruh Mengakses Akun Instagram Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta". *skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2019.

Rahmawati, Alfiana Yuniar. "Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad". *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. 2019.

Rahmayani, Mela dkk. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa. Dalam *Jurnal Ilmiah Indonesia* Universitas Singaperbangsa Karawang Jawa Barat. 2021.

Rahmah, Hesti Fatihatu. “Sikap Peserta Didik SMA Terhadap Dampak Dari Aplikasi TikTok Di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”.*Skripsi* Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Sriwijaya Indralaya.2021.

Randani, Yulia Nafa Fitri dkk. Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Millennial. Dalam *Jurnal At-Thullab*. 2021.

Rifqi. “Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Sikap Terhadap Pornoaksi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas”. *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Randani, Yulia Nafa Fitri, dkk, “Strategi Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah untuk Kaum Milenial”, *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, At-Thaullab*, Vol. 3, No.1, Agustus – Januari, 2001.

Saputri, Diana. Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di DusunTugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kbutaten Pacitan. Dalam *Jurnal Academica*. 2021.

Supraja, Muhammad. Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber. Dalam *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. 2012.

Saradita Oktaviani. “Syamsuddin Nur Makka (Ustad Syam) <https://www.tribunnewswiki.com/2021/03/14/syamsuddin-nur-makka-ustaz-syam> Diakses pada tanggal 28 September 2022

Saputri, Diana, dkk, “Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Keeagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan”, *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*. Vol. 5 No. 2, Juli-Desember 2021, hlm 294.

Prahesti, Vivin Devi. “Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam kebiasaan Membaca Asmaul Husna”, *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, Vol. 13, No. 2, hlm. 143, 2021.

Rahmawati, “Hubungan Antara intensitas Penggunaan Akun TikTok Dengan Religiusitas Siswa Man 02 Kota bengkulu”, *Skripsi Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 2022, hlm. 17.

Riyanto, Andi Dwi. "Data Digital Indonesia Tahun 2022" Dalam <https://www.kompasiana.com/andidwiryanto/620fe14651d76471ad402f76/data-digital-indonesia-tahun-2022?page=all#section1> diakses pada 7 Oktober 2022.

Sari, Fika Ahdina. "Gaya Pacaran Mahasiswa-Mahasiswi Santri Pondok Pesantren di Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol. 6. No 8, 2017, hlm 8.

Sulagasih, Langgeng Irma." Tiga Pesantren Terbaik Di Jogja Yang Banyak Dincar Calon Santri, Favorit". Dalam <https://jogja.idntimes.com/life/education/langgeng-irma-sulagasih-1/pesantren-terbaik-di-jogja> diakses pada 19 Oktober 2022.

Syafe'i, Imam." Pondok Pesantren:Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 8.No.1, 2017, hlm 64.

Sari, Dila Mayang. "Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)", *Skripsi* Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021, hlm 13-14.

Saputri, Diana dkk. “Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan”. *Jurnal of Multidisciplinary Studies*. Vol. 5. No. 2, 2021, hlm 295

Setiadi Ahmad.” *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi.*”

Dalam

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055> diakses pada 7 Oktober 2022.

TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSegEgphr/>. Diakses pada, 2 Februari 2022.

Udin Juhrocin dan Hasna Milkiya, “Analisis Istihsan Menonton TikTok Konten Dakwah”, *Jurnal Stai aljawami*, 2021.

Utami, Dian Njr. “Metode Dakwah Husain Basyaibanmelalui Tiktok” *Skripsi*. Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasin Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim atau Universitas Islam Negeri Malang sebelumnya “*Tingkat Religiusitas*” Dalam http://etheses.uin-malang.ac.id/1551/6/08410008_Bab_2.pdf, Diakses pada 9 November 2022.

Usrina, Nora. “Pengaruh Media sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Ranisy Banda Aceh, 2021.

Observasi dan Wawancara Dengan Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta di Yogyakarta pada 19 September 2022.

Wawancara Dengan Farah Dwi Putri Seketaris Pondok Putri Al-Muhsin, di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta, Pada 18 September 2022.

Wawancara Dengan Khusnul Khotima Pengurus Pondok Putri Pesantren Al-Muhsin, di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta, Pada 28 September 2022.

Wawancara dan sowan Dengan Abah Yai Nasrul Hadi Pengasuh Pondok Pesantren, di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta, Pada 28 September 2022.

Wawancara Dengan Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta di Yogyakarta Pada 28 September 2022.